

## **Pendekatan Sistem**

**Oleh : Gisely Vionalita SKM. M.Sc.**

**Dosen program Studi Kesehatan Masyarakat**

**Mata Kuliah : Administrasi Kebijakan Kesehatan**

**Pendekatan System dalam pelayanan Keperawatan** - Latar belakang sejarahnya, Menurut Ludwing Von Bertalanfly (1936, 1968)

- Kebutuhan kerangka kerja yang satu, sistematis, dan teoritis
- Prinsip/hukum yang berlaku bagi semua sistem
- Teori sistem umum dpt diterapkan diberbagai jenis sistem

**PENGERTIAN SYSTEM DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN.**

**Sistem Keperawatan** merupakan suatu set objek (unsur) dalam interaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem Pendekatan merupakan alat penting dalam perencanaan dan pengontrolan fungsi manajemen

### **Ciri-ciri suatu pendekatan**

Mampu memelihara organisasi dari pengaruh luar dan dalam yang mengganggu organisasi  
Organisasi tidak formal atau sistem komunikasi yang tidak resmi dapat memberikan perubahan dalam struktur formal organisasi

### **Fungsi Suatu Sistem**

**Fungsi Sistem** antara lain : Untuk Mengubah informasi atau tenaga kedalam hasil yang direncanakan utk digunakan dalam/luar atau keduanya dari suatu sistem

Digunakan dalam suatu fenomena rumit untuk memudahkan pengertian pola hubungan dimensi yang berbeda dan tingkatan dalam struktur

### **Fungsi Sistem Dalam Proses Keperawatan**

**Fungsi sistem dalam proses keperawatan** - Suatu sistem fungsinya merubah pengetahuan perawat , ketrampilan perawat, sikap perawat, klien dan keluarganya kedalam suatu peran serta yang bersifat mendukung, proses pengobatan terhadap penyakit, resiko dan kerugiannya

### **Teori Sistem Bagi Maneger Perawat**

- Unit kerja kesehatan adalah suatu sistem struktural
- Departemen keperawatan merupakan sistem fungsional
- Proses manajemen merupakan sistem kekuasaan
- Proses keperawatan sebagai sistem pelayanan dan informasi
- Prosedur/tindakan keperawatan sebagai sistem kerja
- Staf bekerja dengan pengawasan sebagai sistem kepribadian/individu
- Kelompok kerja yang dipimpin sebagai sistem sosial

### **Jenis-Jenis Sistem**

1. Sistem Alami

2. Sistem Dinamis dan statis
3. Sistem kepastian dan kemungkinan
4. Sistem tertutup dan terbuka
5. Sistem luar dan dalam

### **1. Sistem alami**

Sistem Alami merupakan Sistem yang tumbuh dari proses alami Yang dirancang atau tercipta dari interaksi manusia untuk mencapai tujuan akhir

Contoh : - Sistem rekrutmen staf atau Program penyusunan kepegawaian

### **2. Sistem Dinamis dan statis**

**Sistem dinamis** adalah sistem yang terus-menerus berubah dan diubah oleh lingkungannya

Contohnya : - Aktifitas kerja dan Perkembangan teknologi

**Sistem statis** adalah sistem yang tidak mengalami perubahan terhadap lingkungannya.

### **3. Sistem Kepastian dan Kemungkinan**

**Sistem kepastian** adalah sistem yang mudah diduga secara tepat

**Sistem kemungkinan** adalah sistem yang dlm pelaksanaan tidak pasti dan sulit untuk diprediksi proses keperawatan

### **4. Sistem Tertutup dan terbuka**

#### **a. Sistem tertutup**

- Hubungan yang tetap diantara komponen sistem.
- Tidak ada hubungan timbal balik dengan lingkungan sistem

#### **b. Sistem terbuka**

- Hubungan yang berinteraksi dengan lingkungannya.
- adanya proses pertukaran yang saling mempengaruhi dan berulang yang mengarahkan sistem kepada keseimbangan dinamis.
- Berorientasi kepada tujuan & komponen berhubungan erat secara dinamis
- Sistem keseluruhan mampu berkembang, tumbuh, dan beradaptasi

### **5. Sistem Luar dan dalam**

**a. Sistem luar** Merupakan Sistem sosial yang terdiri dari perilaku yang ditentukan oleh struktur organisasi formal.

**b. Sistem Dalam** Merupakan Sistem sosial internal terdiri dari perilaku yang tumbuh dari interaksi antara persyaratan formal & kebutuhan

### **Analisa Sistem**

- Berfokus pada Tujuan sistem
- Termasuk Komponen-komponen subsistem
- Dan pada Sifat hubungan timbal-baliknya dengan Menggunakan banyak teknik, Untuk Memecahkan masalah yang dan sehingga bisa Membuat keputusan yang Tepat

### **Kegagalan Sistem**

- Tujuan sistem tidak jelas
- Konflik anggota sistem
- Komponen sistem tidak tentu

Analisa sistem ----> Metode yg sesuai untuk pemecahan masalah

### **Prinsip Dasar Pendekatan System**

- Dalam pemecahan masalah memerlukan identifikasi dari semua aspek
- Bersifat unik dan memiliki karakteristik krn berhubungan dengan subsistem
- Sistem merupakan bagian dari subsistem
- Pelaksanaannya utk mencapai tujuan
- Merupakan sistem informasi Untuk Memilih input, MemBentuk proses, Mengatur respon balik dan Memandu hasil (out put)
- Sistem terbuka berhubungan erat satu dengan yang lainnya
- Sistem dapat dilihat dari subsistem
- Sistem terdiri dari serangkaian objek yg saling berhubungan antar objek tsb
- Karena sistem merupakan yang dinamis dari unsur terkait, maka perubahan suatu sistem dapat mempengaruhi unsur lain
- Orientasi sistem pada keseimbangan
- Fokus pada tujuan dan kemampuan menyesuaikan keadaan eksternal yg berubah

### **Pengenalan pada sistem baru**

- Karena Ada masalah pada sistem lama
- Atau karena ada atau Pengenalan teknologi baru
- Akibat Perubahan kebijakan Tertentu
- Efektifitas / Sistem baru lebih efektif dari sistem sebelumnya

### **Perancangan Sistem**

- Menyusun sistem yang baru
- Pendekatan analisa sistem Melalui hasil sistem atau Mengevaluasi proses
- Memantau kesesuaian sistem dgn pencapaian tujuan
- Penerapan sistem disesuaikan dengan tujuan dan fungsi sistem

### **Dasar-Dasar Rancangan Sistem**

- Manajer harus bekerja dekat dengan analisa sistem yang diminta
- Peran dari masing-masing komponen sangat penting
- Untuk keberhasilan organisasional, setiap perintah yang dikeluarkan harus diikuti masukan untuk menjamin bahwa hal tsb telah dilakukan

## **SISTEM**

Beberapa pengertian sistem yang dipandang cukup penting adalah:

1. Sistem adalah gabungan dari elemen-elemen yang saling dihubungkan oleh suatu proses atau struktur dan berfungsi sebagai satu kesatuan organisasi dalam upaya menghasilkan sesuatu yang telah ditetapkan (*Ryans*)
2. Sistem adalah suatu struktur konseptual yang terdiri dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan yang bekerja sebagai satu unit organik untuk mencapai keluaran yang diinginkan secara efektif dan efisien (*John Mc Manama*)
3. Sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang berhubungan dan membentuk satu kesatuan yang majemuk, dimana masing-masing bagian bekerjasama secara bebas dan terkait untuk mencapai sasaran kesatuan dalam suatu situasi yang majemuk pula.
4. Sistem adalah suatu kesatuan yg utuh dan terpadu dari berbagai elemen yg berhubungan serta saling mempengaruhi yg dengan sadar dipersiapkan utk mencapai tujuan yg telah ditetapkan.

5. Sistem adalah kesatuan (rangkaiian/gabungan) dari berbagai bagian yang saling berkait, bertaut satu sama lain, pengaruh mempengaruhi, yang diarahkan untuk mencapai atau menghasilkan sesuatu.

Jika diperhatikan pengertian-pengertian sistem ini, nampak bahwa pengertian sistem secara umum dapat dibedakan atas dua macam yakni:

1. Sistem sebagai suatu wujud  
Suatu sistem disebut sebagai suatu wujud (entity), apabila bagian-bagian atau elemen-elemen yang terhimpun dalam sistem tersebut membentuk suatu wujud yang ciri-cirinya dapat dideskripsikan dengan jelas.  
Tergantung dari sifat bagian-bagian atau elemen-elemen yang membentuk sistem maka sistem sebagai wujud dapat dibedakan atas dua macam:
  - 1 *Sistem sebagai suatu wujud yang konkrit*  
Pada bentuk ini, sifat dari bagian-bagian atau elemen-elemen yang membentuk sistem adalah konkrit dalam arti dapat ditangkap oleh panca indra. Contohnya adalah suatu mesin yang bagian-bagian atau elemen-elemennya adalah berbagai unsur suku cadang.
  - 1 *Sistem sebagai suatu wujud yang abstrak*  
Pada bentuk ini, sifat dari bagian-bagian atau elemen-elemen yang membentuk sistem adalah abstrak dalam arti tidak dapat ditangkap oleh panca indra. Contohnya adalah sistem kebudayaan yang bagian-bagian atau elemen-elemen-nya adalah berbagai unsur budaya
2. Sistem sebagai suatu metoda  
Suatu sistem disebut sebagai suatu metoda (method), apabila bagian-bagian atau elemen-elemen yang terhimpun dalam sistem tersebut membentuk suatu metoda yang dapat dipakai sebagai alat dalam melakukan pekerjaan administrasi. Contohnya adalah sistem pengawasan yang bagian-bagian atau elemen-elemen pembentuknya adalah berbagai peraturan.

Pemahaman sistem sebagai metoda berperan besar dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu sistem. Populer dengan sebutan pendekatan sistem (*system approach*) yang akhir-akhir ini banyak dimanfaatkan pada pekerjaan administrasi.

### *CIRI-CIRI SISTEM*

Sesuatu disebut sebagai sistem apabila ia memiliki beberapa ciri pokok sistem, al:

- Menurut Elias M. Awad (1979)
  1. Sistem bukanlah sesuatu yang berada diruang hampa, melainkan selalu berinteraksi dengan lingkungan.  
Tergantung dari pengaruh interaksi dengan lingkungan tersebut, sistem dapat dibedakan atas 2 macam:
    - Bersifat terbuka : bila interaksi dengan lingkungan, mempengaruhi sistem
    - Bersifat tertutup : bila interaksi dengan lingkungan tidak mempengaruhi sistem
  2. Sistem mempunyai kemampuan utk mengatur diri sendiri, yang antara lain juga disebabkan karena di dalam sistem terdapat unsur umpan balik (feed back).
  3. Sistem terbentuk dari 2 atau lebih subsistem, dan setiap subsistem terdiri dari 2 atau lebih subsistem lain yang lebih kecil, demikian seterusnya.

4. Antara satu subsistem dengan subsistem lainnya terdapat hubungan yang saling tergantung dan mempengaruhi. Keluaran suatu subsistem misalnya, menjadi masukan bagi subsistem lain yang terdapat dalam sistem.
5. Sistem mempunyai tujuan atau sasaran yang ingin di capai. Pada dasarnya tercapainya tujuan atau sasaran ini adalah sebagai hasil kerjasama dari berbagai subsistem yang terdapat dalam sistem
  - Menurut A Shode & Dan Voich Jr (1974)  
Ciri sistem yakni:
    1. Sistem mempunyai tujuan dan karena itu semua perilaku yang ada pada sistem pada dasarnya bermaksud mencapai tujuan tersebut (*purposive behavior*)
    2. Sistem sekalipun terdiri dari berbagai bagian atau elemen-elemen tetapi secara keseluruhan merupakan suatu yang bulat & utuh (*wholism*) jauh melebihi kumpulan bagian atau elemen tersebut
    3. Berbagai bagian atau elemen yang terdapat dalam sistem saling terkait, berhubungan serta berinteraksi
    4. Sistem bersifat terbuka & selalu berinteraksi dengan sistem lain yang lebih luas, yang biasanya disebut dengan lingkungan
    5. Sistem mempunyai kemampuan transformasi, artinya mampu mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Dengan perkataan lain sistem mampu mengubah masukan menjadi keluaran
    6. Sistem mempunyai mekanisme pengendalian, baik dalam rangka menyatukan berbagai bagian atau elemen, atau dalam rangka mengubah masukan menjadi keluaran

Jika diperhatikan ke dua pendapat tentang ciri-ciri sistem, maka bila di sederhanakan, ciri-ciri sistem dapat dibedakan atas 4 macam :

1. Dalam sistem terdapat bagian atau elemen yang satu sama lain saling berhubungan & mempengaruhi yang kesemuanya membentuk satu kesatuan, dalam arti semuanya berfungsi untuk mencapai tujuan yang sama yang telah ditetapkan
2. Fungsi yang diperankan oleh masing-masing bagian atau elemen yang membentuk satu kesatuan tersebut adalah dalam rangka mengubah masukan menjadi keluaran yang direncanakan
3. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, semuanya bekerjasama secara bebas namun terkait, dalam arti terdapat mekanisme pengendalian yang mengarahkannya agar tetap berfungsi sebagaimana yang telah direncanakan
4. Sekalipun sistem merupakan satu kesatuan yang terpadu, bukan berarti ia tertutup terhadap lingkungan

### *UNSUR SISTEM*

Telah disebutkan bahwa sistem terbentuk dari bagian atau elemen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Adapun yang dimaksud dengan bagian atau elemen tersebut ialah sesuatu yang mutlak harus ditemukan, yang jika tidak demikian maka tidak ada yang disebut sistem. Bagian atau elemen tersebut banyak macamnya, yang jika disederhanakan dapat dikelompokkan kedalam 6 unsur yakni:

#### 1 **Masukan**

Masukan (input) adalah kumpulan bagian atau elemen yang terdapat dalam sistem & yang diperlukan untuk dapat berfungsinya sistem tersebut

#### 1 **Proses**

Proses (process) adalah kumpulan bagian atau elemen yang terdapat dalam sistem & yang berfungsi untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang direncanakan

#### 1 **Keluaran**

Keluaran (output) adalah kumpulan bagian atau elemen yang dihasilkan dari berlangsungnya proses dalam sistem

#### 1 **Umpan balik**

Umpan balik (feed back) adalah kumpulan bagian atau elemen yang merupakan keluaran dari sistem & sekaligus sebagai masukan bagi sistem tersebut

#### 1 **Dampak**

Dampak (impact) adalah akibat yang dihasilkan oleh keluaran sistem tersebut

#### 1 **Lingkungan**

Lingkungan (environment) adalah dunia di luar sistem yang tidak dikelola oleh sistem tetapi mempunyai pengaruh besar terhadap sistem

### *JENJANG SISTEM*

Untuk memudahkan pemahaman, peranan & kedudukan sistem terhadap lingkungan yang beraneka ragam sering digambarkan dalam bentuk penjenjangan sistem.

Secara sederhana yang dimaksud dengan penjenjangan sistem ialah pembagian sistem ditinjau dari sudut peranan dan kedudukannya terhadap lingkungan. Untuk itu, penjenjangan sistem tersebut dpt dibedakan atas 3 macam yakni:

- ***Suprasistem***

Adalah lingkungan dimana sistem tersebut berada. Lingkungan yang dimaksud disini juga berbentuk suatu sistem tersendiri, yang kedudukan dan peranannya lebih luas

- ***Sistem***

Adalah sesuatu yang sedang diamati yang menjadi objek dan subjek pengamatan

- ***Subsistem***

Adalah bagian dari sistem yang secara mandiri membentuk sistem pula. Subsistem yang mandiri, kedudukan dan peranannya lebih kecil daripada sistem

Tergantung dari kedudukan dan peranan yang sedang diamati, maka sesuatu dapat berperan sebagai suprasistem, sistem dan subsistem. Jika yang diamati adalah Dinas Kesehatan, maka Dinas Kesehatan adalah sistem. Supra-sistemnya ialah Sistem Kesehatan Nasional sedangkan sub-sistemnya ialah berbagai bidang/subdin yang terdapat di Dinas Kesehatan. Sebaliknya kedudukan & peranan Dinas Kesehatan dapat menjadi Suprasistem, apabila yang diamati ialah salah satu bidang/subdin Dinas Kesehatan (mis: Bidang/Subdin Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan), sedangkan subsistemnya adalah sub bidang/seksi dari bidang/subdin yang dimaksud (mis: sub bidang/seksi pemberantasan dan pencegahan penyakit).

### *PENDEKATAN SISTEM*

Dibentuknya suatu sistem pada dasarnya untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan. Untuk terbentuknya sistem tersebut perlu dirangkai berbagai unsur atau elemen sedemikian rupa sehingga secara keseluruhan membentuk suatu kesatuan & secara bersama-sama berfungsi untuk

mencapai tujuan kesatuan. Prinsip atau cara kerja tsb diatas dikenal dengan nama pendekatan sistem (*system approach*).

Beberapa batasan pendekatan sistem yang terpenting adalah:

1. Pendekatan sistem adalah penerapan suatu prosedur yang logis dan rasional dalam merancang suatu rangkaian komponen-komponen yang berhubungan sehingga dapat berfungsi sebagai satu kesatuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (**L.James Harvey**)
2. Pendekatan sistem adalah suatu strategi yang menggunakan metoda analisa, desain & manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien
3. Pendekatan sistem adalah penerapan dari cara berfikir yang sistematis & logis dalam membahas & mencari pemecahan dari suatu masalah atau keadaan yang dihadapi

Jika pendekatan sistem dapat dilaksanakan, akan diperoleh beberapa keuntungan, al:

1. Jenis & jumlah masukan dapat diatur & disesuaikan dengan kebutuhan (menghindari penghamburan sumber, tata cara & kesanggupan yang sifatnya terbatas)
2. Proses yang dilaksanakan dapat diarahkan untuk mencapai keluaran sehingga dapat dihindari pelaksanaan kegiatan yang tidak diperlukan
3. Keluaran yang dihasilkan dapat lebih optimal serta dapat diukur secara lebih tepat & objektif
4. Umpan balik dapat diperoleh pada setiap tahap pelaksanaan program

### *ANALISIS SISTEM*

Karena sistem terdiri dari kumpulan elemen atau bagian yang mempunyai fungsi masing-masing, maka untuk dapat menjamin baiknya sistem tersebut, harus dapat diupayakan agar fungsi yang dimaksud tetap sesuai dengan yang direncanakan. Berarti harus ada penilaian berupa kajian terhadap setiap kumpulan elemen atau bagian yang ada dalam sistem, maka kajian ini disebut analisis sistem (*system analysis*). Batasan analisis sistem yang terpenting sebagai berikut:

1. Analisis sistem adalah pelukisan atau penguraian operasional suatu sistem yang meliputi upaya pengidentifikasian tujuan, kegiatan, pelaksanaan kegiatan, situasi yang dihadapi serta informasi yang dibutuhkan oleh sistem pada setiap tahap pelaksanaannya.
2. Analisis sistem adalah suatu cara kerja yang dengan mempergunakan fasilitas yang ada, dilakukan pengumpulan berbagai masalah yang dihadapi untuk kemudian dicarikan berbagai jalan keluarnya, lengkap dengan uraiannya, sehingga membantu administrator dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk dapat melakukan analisis sistem yang baik, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mula-mula lakukanlah penguraian sistem sehingga menjadi jelas bagian-bagian yang dimiliki serta hubungannya satu dengan yang lain. Agar penguraian sistem ini dapat dilakukan dengan baik, terapkan prinsip pokok pendekatan sistem
2. Lanjutkan dengan merumuskan masalah yang dihadapi oleh bagian-bagian tersebut atau sistem secara keseluruhan. Masalah yang dimaksud dapat berupa ketidak jelasan fungsi, peranan, hak & tanggung jawab & ataupun hubungan satu sama lain
3. Lakukan pengumpulan data atau informasi untuk lebih menjelaskan masalah yang ditemukan serta untuk merumuskan kemungkinan jalan keluar yang dapat dilakukan
4. Berdasarkan data atau informasi yang dimiliki, kembangkan model-model sistem yang baru. Model-model tersebut adalah yang dinilai dapat menyelesaikan masalah yang ditemukan

5. Lakukan uji coba, jika perlu lakukan perbaikan dan catatlah setiap hasil yang diperoleh. Atas dasar catatan tersebut, pilihlah model yang paling menguntungkan
6. Terapkanlah model sistem yang terpilih & lakukanlah pemantauan dan penilaian berkala sesuai dengan yang diperlukan

Sekalipun suatu model sistem telah terpilih, tetap diperlukan penyesuaian/penyempurnaan tergantung hasil pemantauan secara berkala. Untuk ini diperlukan berbagai data dan informasi agar dapat dilakukan berbagai persiapan yg dibutuhkan. Upaya untuk mendapatkan data atau informasi hanya akan berhasil dengan memuaskan jika dapat dikembangkan suatu sistem informasi (*information system*), yang saat ini telah diakui sebagai salah satu unsur penting dalam menjamin keberhasilan administrasi system.

## **KESEHATAN**

Beberapa pengertian tentang kesehatan sebagai berikut:

### 1 *Perkin, 1938*

Sehat adalah suatu keadaan seimbang yang dinamis antara bentuk dan fungsi tubuh dengan berbagai faktor yang berusaha mempengaruhinya.

### 1 *WHO, 1947 & UU Pokok Kesehatan No.9 Tahun 1960*

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera sempurna fisik, mental dan sosial yang tidak hanya terbatas pada bebas dari penyakit atau kelemahan saja.

### 1 *WHO, 1957*

Sehat adalah suatu keadaan dan kualitas dari organ tubuh yang berfungsi secara wajar dengan segala faktor keturunan dan lingkungan yang dipunyainya.

### 1 *White, 1977*

Sehat adalah keadaan dimana seseorang pada waktu diperiksa oleh ahlinya tidak mempunyai keluhan ataupun tidak terdapat tanda-tanda penyakit atau kelainan.

### 1 *UU Kesehatan No. 23 Tahun 1992*

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

## **1.1 Pengertian Sistem**

Kata sistem sendiri berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Segala sesuatu harus dilihat sebagai sebuah sistem yang mempunyai unsur dan fungsi tertentu . Dalam sebuah sistem ada subsistem yaitu berupa beberapa unsur sistem yang sangat berperan fungsi-fungsi unsur tersebut.

### **Menurut Ludwig Von Bertalanffy (1940)**

**“A scientist who worked mainly in the areas of physics and biology, is system theory is that to understand fully the operation of an antity, it must be viewed as a system.”**

Ketika seorang fisikawan membuat model tata surya, dari atom, atau pendulum, dirinya menganggap bahwa semua massa, partikel, dan gaya yang mempengaruhi sistem itu dimasukkan dalam model, seolah-olah seluruh alam semesta tidak ada. Hal ini memungkinkan untuk menghitung masa depan negara dengan tingkat akurasi yang sempurna, karena semua informasi yang diperlukan diketahui. Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Unsur di alam semesta saling berkaitan untuk membuat suatu proses kehidupan yang bisa berjalan sesuai yang direncanakan.

### **Menurut Azrul Anwar (1988)**

Sistem ialah satu kesatuan yang utuh diperkirakan berhubungan, serta satu sama lain saling mempengaruhi, yang bertemu dengan sadar dipersiapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa definisi sistem di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan unsur yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem bisa dikatakan baik jika unsur tersebut berfungsi dengan baik dan menghasilkan suatu produk yang maksimal. Suatu keseluruhan yang kompleks dan terorganisir yang merupakan suatu perkaitan atau penggabungan unsur dan bagian yang membentuk satu kesatuan yang kompleks. Sistem tersebut merupakan suatu prosedur yang terkait dan terintegrasi sehingga menjadi suatu kesatuan dan ada keterkaitan pada tiap bagiannya.

### **1.2 Pendekatan Sistem**

Suatu sistem pendekatan memperhatikan sistem informasi sebagai satu kesatuan integrasi untuk masing-masing kegiatan atau aplikasi. Pendekatan sistem ini juga menekankan pada pencapaian sasaran keseluruhan dari organisasi. Hal ini merupakan cara berfikir yang melihat segala sesuatu sebagai sistem.

Dari pandangan lain ada yang menyebutkan bahwa :

*“This approach entails analysis of problems and synthesis solutions. In the analysis phase, a given situation is examined to identify the forces affecting it. The situation is viewed as a system composed of interconnected parts and related to other systems.”*

Pendekatan ini mencakup analisis masalah dan solusi sintesis. Pada tahap analisis, suatu situasi yang diberikan adalah untuk mengidentifikasi kekuatan yang mempengaruhinya. Situasi ini dipandang sebagai suatu sistem terdiri dari sejumlah bagian yang saling berhubungan dan terkait dengan sistem lain. Dalam hubungan antar sistem selalu ada kerjasama agar tujuan tercapai dengan maksimal. Pendekatan sistem merupakan upaya untuk melakukan pemecahan masalah yang dilakukan dengan melihat masalah yang ada secara menyeluruh dan melakukan analisis secara sistem. Pendekatan sistem digunakan saat menghadapi suatu masalah yang kompleks sehingga diperlukan analisis terhadap permasalahan tersebut, untuk memahami hubungan bagian dengan bagian lain dalam masalah tersebut, serta kaitan antara masalah tersebut dengan masalah lainnya.

## **SISTEM KESEHATAN**

Pengertian Sistem Kesehatan menurut WHO, 2000 ialah semua kegiatan yang secara bersama-sama diarahkan untuk mencapai tujuan utama berupa peningkatan & pemeliharaan kesehatan.

Adapun tujuan yang dimaksud adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, merespon harapan-harapan/ kebutuhan-kebutuhan masyarakat sesuai harga diri & hak azasi manusia (kepedulian) serta memberikan perlindungan finansial bagi masyarakat terhadap kemungkinan biaya kesehatan (keadilan dalam pembiayaan).

### **MAKSUD DAN KEGUNAAN**

Penyusunan Sistem Kesehatan dimaksudkan untuk menyesuaikan berbagai perubahan dan tantangan eksternal dan internal, agar dapat dipergunakan sebagai landasan, arah dan pedoman penyelenggaraan pembangunan kesehatan baik oleh masyarakat, swasta maupun oleh pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten/kota) serta pihak-pihak terkait lainnya.

Sistem Kesehatan merupakan acuan dalam menerapkan pendekatan pelayanan kesehatan primer (*Primary Health Care*) yang secara global telah diakui sebagai pendekatan yang tepat dalam mencapai kesehatan bagi semua, yang untuk Indonesia diformulasikan sebagai visi Indonesia Sehat.

### **ANALISIS SITUASI DAN KECENDERUNGAN**

Kita sudah memiliki Sistem Kesehatan Nasional (SKN), yang telah ditetapkan pada tahun 1982. Esensi SKN 1982 telah dipergunakan dalam penyusunan GBHN Bidang Kesehatan, utamanya GBHN 1988, 1993, dan 1998 dan UU No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan.

Lebih operasional, SKN 1982 juga dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan kebijakan dan program pembangunan kesehatan seperti RPJPK, Indonesia Sehat 2010, Repelita, Propenas, dan Rencana Strategis Pembangunan Kesehatan.

Sesuai dengan amanat TAP MPR-RI No. X tahun 1998, reformasi di bidang kesehatan juga telah dilakukan dengan disusunnya Rencana Pembangunan Kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010, memuat Visi, Misi, dan strategi Pembangunan Kesehatan dengan menerapkan paradigma baru, yaitu Paradigma Sehat.

Paradigma Sehat menekankan pentingnya kesehatan sebagai hak asasi manusia, kesehatan sebagai investasi bangsa, dan kesehatan menjadi titik sentral pembangunan nasional.

#### **Visi Pembangunan Kesehatan**

Adalah Indonesia Sehat 2010 yaitu masyarakat, bangsa, dan negara yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia.

#### **Misi Pembangunan Kesehatan adalah:**

1. Menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan
2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
3. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau

4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat beserta lingkungannya

**Strategi Pembangunan Kesehatan adalah:**

1. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan;
2. Profesionalisme;
3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat;
4. Desentralisasi

SKN diharapkan dapat dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Sistem Kesehatan Nasional 1982, khususnya pada bagian bentuk pokoknya yang merupakan struktur dan wujud penyelenggaraan pembangunan kesehatan hanya diatur/diuraikan secara ringkas (pokok-pokok) saja, kurang terinci.

Di samping itu, banyak kebijakan baru yang telah ditetapkan dan munculnya berbagai tantangan atau perubahan lingkungan yang dihadapi, baik internal maupun eksternal, seperti: globalisasi, demokratisasi, desentralisasi, kesehatan sebagai investasi, dan kesehatan sebagai hak azasi manusia.

Oleh karena itu perlu disusun SKN yang baru. Kita telah berhasil menyusun SKN yang baru. Sistem Kesehatan Nasional yang baru telah ditetapkan menggantikan Sistem Kesehatan Nasional 1982 dengan Keputusan Menteri Kesehatan No:131/MENKES/SK/II/2004. Dengan demikian penyelenggaraan pembangunan kesehatan dilaksanakan tidak saja oleh Departemen Kesehatan, namun oleh semua potensi bangsa termasuk **Pemerintah Daerah**, masyarakat, dan swasta. Oleh karena itu SKN yang baru perlu dipahami oleh semua pihak.

**PERKEMBANGAN POKOK-POKOK SUBSTANSI SKN & KAITANNYA DENGAN PEMBANGUNAN KESEHATAN**

SKN 1982 yang ditetapkan dengan SK Menkes No. 999/1982 berisikan lengkap **tata nilai, proses, dan struktur & wujud** pembangunan kesehatan. Lengkapnya substansi SKN 1982 ini telah dimanfaatkan dalam penyusunan UU No.23 tahun 1992 tentang kesehatan.

Sesuai amanat Tap MPR X/1998 tentang Reformasi, tata nilai pembangunan kesehatan ini juga telah direformasi, yaitu dengan ditetapkannya Visi Indonesia sehat 2010 yang termuat dalam Rencana Pembangunan Kesehatan menuju Indonesia 2010. Dalam dokumen rencana kebijakan ini memuat pula proses pembangunan kesehatan yang meliputi kebijakan dan program-program pembangunan kesehatan sampai dengan tahun 2010.

Sesuai Tap MPR No. VII/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan, yang menetapkan pula visi antaranya yaitu Indonesia 2020, maka **proses** pembangunan kesehatan juga sedang diperbaharui, dimana dewasa ini kita sedang menyusun RPJPK 2005-2020.

SKN yang ditetapkan tahun 2004 ini menyampaikan secara rinci struktur dan wujud pembangunan kesehatan. Bila RPJPK 2005-2020 telah selesai disusun, maka diharapkan materi yang meliputi **tata nilai, proses, dan struktur & wujud** pembangunan kesehatan menjadi lengkap guna merevisi UU No. 23/1992 tentang Kesehatan.

## **Tahapan dan Langkah Pendekatan Sistem :**

### **Tahap I : Usaha Persiapan**

Mempersiapkan manajer untuk menghadapi suatu masalah, oleh karena itu manajer harus mampu mengambil keputusan yang tepat agar masalah teratasi. Usaha persiapan terdiri dari :

- a. Memandang perusahaan sebagai suatu sistem.
- b. Mengenali sistem lingkungan.
- c. Mengidentifikasi subsistem perusahaan.

### **Tahap II : Usaha Definisi**

1. Bergerak dari tingkat sistem ke subsistem. Mengidentifikasi suatu masalah yang tidak dapat kita kira bisa datang setiap saat. Kadang suatu masalah bisa diprediksi kadang tidak karena suatu masalah merupakan bagian dari suatu sistem yang berperan sebagai penyeimbang antara input dan output yang terjadi selama proses terjadi. Oleh karena itu kita harus mengerti tentang suatu keadaan adakah masalah atau akan ada masalah.
2. Menganalisa bagian sistem dalam urutan tertentu. Setiap penyelesaian masalah selalu mengalami berbagai tahapan. Beberapa sistem dianalisis secara berurutan.
3. Mengevaluasi standar : Standar harus sah, realistik, dimengerti, terukur.  
Standart harus sah : sesuai ketentuan atau peraturan yang ada.  
Realistik : dengan cara berfikir secara logika.  
Dimengerti : mengerti isi atau maksud dari suatu definisi.  
Terukur :mengetahui seberapa luas definisi tersebut dimengerti.
4. Membandingkan output sistem dengan standar. Hasil dari sebuah sitem tersebut dibandingkan dengan hasil evaluasi standart yang akan menghasilkan feedback untuk memperjelas definisi tersebut.
5. Mengevaluasi manajemen. Melakukan pengumpulan data atau informasi untuk diseleksi kembali.
6. Mengevaluasi pemrosesan Informasi. Dalam proses memperoleh inforfasi kita dapat memilih informasi apa yang baik dan layak untuk digunakan untuk evaluasi.
7. Mengevaluasi input dan sumber daya input. Memilih data yang tepat dari sumber yang terpercaya.
8. Mengevaluasi proses tranformasi. Memilih cara yang tepat untuk pengembangan definisi.
9. Mengevaluasi sumber daya output. Memilih hasil yang baik dari proses tersebut.

### **Tahap III : Usaha Solusi**

Mencari solusi yang tepat bagi sebuah masalah yang sedang terjadi.

1. Mengidentifikasi solusi alternatif. Mengembangkan faktor terjadinya masalah dalam sistem dan bisa mencari beberapa solusi yang tepat dan bisa digunakan untuk penyelesaian suatu masalah.
2. Mengevaluasi solusi alternatif. Mengevaluasi semua solusi yang ada melalui pertimbangan seberapa berat tingkatan keparahan dengan kondisi riil saat ini sedang terjadi. Serta menimbang kerugian dan keuntungan dari setiap alternatif.

3. Memilih solusi terbaik. Dalam suatu masalah kita harus mengambil satu saja solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pemilihan solusi yang tepat bagi masalah tersebut agar semua pihak tidak ada yang dirugikan dan sistem tersebut tetap berjalan dengan lancar.
4. Menerapkan solusi terbaik. Penerapan solusi pada masalah yang terjadi. Jika solusi itu tepat maka akan terjadi perubahan yang baik pula pada pengembangan masalah jika konstan saja tanpa perubahan maka akan terjadi dua hal. Pertama sistem akan berjalan begitu saja dan yang kedua sistem akan mengalami kemunduran tanpa perubahan lebih baik.
5. Membuat tindak lanjut bahwa solusi itu efektif. Jika penerapan solusi sudah membuahkan hasil maka akan terjadi suatu tindak lanjut dari masalah tersebut. Dan memastikan solusi mencapai kinerja yang direncanakan.

#### **Pendekatan sistem dalam perspektif**

1. Pendekatan sistem sebenarnya hanyalah akal sehat.
2. Pendekatan sistem hanyalah satu cara memecahkan suatu masalah.
3. Pendekatan sistem adalah metodologi system dasar.

#### **Empat konsep dasar pendekatan sistem :**

1. Spesialisasi: Suatu sistem yang dibagi menjadi beberapa komponen yang lebih kecil yang memungkinkan konsentrasi lebih khusus pada setiap bagian komponennya. Pembagian tersebut bertujuan untuk memaksimalkan kinerja komponen tersebut dengan tercapainya tujuan yang maksimal. Misalnya dalam suatu perusahaan ada pembagian komponen masing-masing seperti adanya bagian *marketing* yang tugasnya memasarkan produk, bagian keuangan mengatur keuangan perusahaan.
2. Pengelompokan: Pengelompokan ini bertujuan agar tidak terjadi kompleksitas dan agar tercipta suatu kedisiplinan kelompok data sub disiplin. Hal tersebut mempengaruhi terjadinya suatu relasi yang baik dalam suatu sistem yang berlaku sehingga dalam suatu kelompok tersebut bisa memaksimalkan tugas dan mencapai hasil yang maksimal.
3. Koordinasi: Dalam suatu kelompok terdapat komponen dan sub komponen yang memaksimalkan koordinasi interaksi antar kelompok. Komponen tersebut sangat berperan untuk memaksimalkan kerjasama antar kelompok dan tujuan kelompok masing-masing.
4. Perlengkapan darurat: Dalam suatu sistem terdapat subsistem yang terbagi atas beberapa komponen untuk memahami pengakuan dan memahami sifat yang muncul dari sebuah sistem. Mengakui sistem secara keseluruhan lebih besar daripada jumlah pada setiap bagiannya. Subsistem tersebut menjelaskan bahwa setiap kompone merupakan penjelasan kompleks dari sebuah sistem yang merupakan struktur dan ruang pada sistem yang menjadikan sebuah ciri khas dari sebuah sistem tersebut.

Subsistem dalam manajemen meliputi:

#### **1) *Input***

Yang dimaksud dengan masukan (*input*) adalah kumpulan bagian atau elemen yang terdapat dalam sistem dan yang diperlukan untuk dapat berfungsinya sistem tersebut. Input merupakan bagian awal dari sistem yang menyediakan kebutuhan operasi bagi sistem. Input ini akan berbeda-beda sesuai dengan sasaran operasi dari suatu sistem, misalnya bahan baku untuk digunakan dalam proses produksi, bahan kuliah untuk digunakan dalam

pembelajaran. Namun demikian, adakalanya untuk operasional dari sistem dibutuhkan berbagai input yang berbeda satu sama lainnya.

Input dalam manajemen mempunyai beberapa element seperti *man, money, machine, method, material, market, teknologi, time, information*.

a. *Man* :

MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja secara efisien dan efektif sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat.

b. *Money* :

Uang merupakan sumber daya yang terbatas, oleh karena itu harus dapat dikelola dengan sebaik mungkin. Dalam perencanaan diri ataupun organisasi dibutuhkan pengelolaan uang yang meliputi pemasukan dan pengeluaran.

1. Pemasukan: dari mana uang berasal, harus berasal dari sumber yang sah dan halal.

2. Pengeluaran: ke mana uang akan dibelanjakan, digunakan untuk kepentingan-kepentingan yang sesuai dengan tujuan kegiatan, baik diri pribadi maupun organisasi.

c. *Material*:

Hal yang berhubungan dengan material manajemen (manajemen logistik) ini lebih memperhatikan pada penyediaan, inventaris, tingkat produksi, pola penentuan staff, jadwal, dan distribusi.

d. *Methods*:

Adalah suatu cara dalam menunjukkan perusahaan menjadi biaya rendah, kualitas tinggi, bertanggung jawab terhadap lingkungan, keselamatan pemimpin sadar dalam industri mereka.

e. *Machines*:

*Machine* adalah penciptaan atau penambahan fungsi, bentuk, waktu dan tempat untuk pemenuhan kebutuhan manusia. Produk adalah hasil dari kegiatan produksi yang berwujud barang dan jasa. Produsen adalah orang atau badan ataupun lembaga lain yang menghasilkan produk. Tujuan manajemen produksi adalah memproduksi atau mengatur produksi barang dan jasa dalam jumlah, kualitas, harga, waktu serta tempat tertentu sesuai dengan kebutuhan.

f. *Market*:

Pemasaran adalah analisis perencanaan, implementasi dan pengendalian atas program yang dirancang untuk menciptakan, membangun dan menjaga pertukaran yang menguntungkan dengan pembeli sasaran untuk mencapai tujuan organisasional.

g. *Technology*:

Teknologi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengenali masalah teknis, konsep, dan hal lain yang sifatnya *tangible* yang dikembangkan untuk mengatasi masalah teknis dan kemampuan untuk mengeksploitasi konsep dalam cara yang efektif .

h. *Time*:

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Manajemen waktu bertujuan kepada produktivitas yang berarti rasio *output* dengan *input*. Merencanakan terlebih dahulu penggunaan waktu bukanlah suatu pemborosan melainkan memberikan pedoman dan arah bahkan pengawasan terhadap waktu.

i. *Information:*

Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu kesimpulan yang didapatkan dari analisis suatu data yang berhubungan dalam mengoperasikan atau menjalankan suatu organisasi.

2) *Process*

Yang dimaksud dengan proses (*process*) adalah kumpulan bagian atau elemen yang terdapat dalam sistem dan yang berfungsi untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang direncanakan. Proses merupakan cara atau metode untuk merubah input menjadi suatu output. Misalnya yang dilakukan mesin, tugas yang dilakukan oleh anggota dari organisasi, dan lainnya. Dalam situasi tertentu, proses tidak dapat diketahui secara detail karena transformasi yang dilakukan terlalu kompleks. Kombinasi input yang berbeda, atau urutan pemakaiannya yang berbeda mungkin akan menghasilkan output yang berbeda. Misalnya, banyak pimpinan organisasi tidak dapat menentukan hubungan antara berbagai komponen dari sistem sehingga faktor mana yang dominan dalam mencapai sasaran perusahaan tidak dapat di ketahui.

3) *Output*

Yang dimaksud dengan keluaran (*output*) adalah kumpulan bagian atau elemen yang dihasilkan dari berlangsungnya proses dalam sistem. *Output* mungkin dapat berbentuk fisik maupun non fisik. Misalnya produk, informasi, dan lainnya. *Output* adalah hasil suatu proses, sasaran dimana sistem berada. Namun perlu ditambahkan bahwa kadang output ini akan menjadi input bagi sistem yang lain, misalnya informasi *output* yang dihasilkan dari proses data yang selanjutnya dapat digunakan oleh pengambil keputusan atau orang sebagai *input* untuk melakukan sesuatu.